

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif . Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena atau berbagai variabel penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan bantuan kursorer atau angket untuk menggali informasi dari sebuah informan dimana hasil dari kursorer atau angket akan dianalisis dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, pada penelitian ini akan mencari sebuah hubungan atau korelasi antara dua variabel yakni pelaksanaan pembelajaran daring dengan kedisiplinan guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Pringsewu.

C. Definisi Operasional

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran, pembelajaran daring menggunakan sebuah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Pembelajaran daring harus tetap dilaksanakan agar pendidikan terjamin mutunya, tugas pokok dan fungsi guru yang melekat tetap akan dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pada pembelajaran daring pelaksanaannya sama seperti pembelajaran luring dimana guru harus menyiapkan perencanaan proses pembelajaran seperti (rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus), pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran (Malyana, 2020: 68-71).

Disiplin guru adalah sebuah peraturan yang telah dibuat oleh sekolah yang harus dipatuhi oleh seorang guru dalam mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Adapun kedisiplinan guru dalam mengajar adalah tanggung

jawab dengan tugas yang diberikan, tegas dalam bersikap dan konsisten dengan ucapannya, datang tepat waktu.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah guru sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Pringsewu yang berjumlah 297 guru yang akan di kelompokkan perkelurahan atau pekon. Yang akan di sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 1
Daftar Populasi Sekolah Dasar di Kecamatan Pringsewu

NO	Nama Kelompok Sekolah Dasar Negeri Per Wilayah di Kecamatan Pringsewu	Jumlah Sekolah	Jumlah Populasi Guru
1	SDN Pringsewu Utara	2	17
2	SDN Pringsewu Selatan	3	27
3	SDN Pringsewu Timur	3	31
4	SDN Pringsewu Barat	4	34
5	SDN Pajaresuk	3	32
6	SDN Pajaragung	2	16
7	SDN Sidoharjo	3	22
8	SDN Podomoro	3	32
9	SDN Rejosari	4	25
10	SDN Bumiaram	2	16
11	SDN Bumiayu	1	7
12	SDN Waluyojati	2	18
13	SDN Margakaya	3	20
Jumlah		35	297

2. Sampel Penelitian

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus yang sudah ditentukan, jika populasi kurang dari 100 , maka lebih baik diambil semua tetapi jika populasi lebih dari 100, maka sampel yang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% ataupun lebih. Pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + 297(0,1)^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + 297(0,01)}$$

$$n = \frac{297}{1 + 2,97}$$

$$n = \frac{297}{3,97} = 74,8110 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

Dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah berjumlah 75 guru sekolah dasar negeri di kecamatan Pringsewu. Pada pengambilan sampel ini peneliti akan mengelompokkan (*Cluster Sampling*) sekolah dasar perkelurahan alasannya agar lebih memudahkan peneliti serta menghemat waktu, karena tidak mungkin peneliti guru dari semua sekolah yang ada di kecamatan pringsewu. Pengambilan sampel ini dilakukan mengingat jumlah guru yang melebihi 100 guru maka taraf kesalahannya 10%. Dengan menggunakan rumus proposional random sampling (Riduwan,216:25), yang berguna untuk menentukan sampel yang diambil dari masing-masing kelompok yang akan mewakili wilayah, maka rumusnya sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 2
Jumlah Sampel Per Wilayah

No	NamaKelompok Sekolah Dasar Negeri Per-Kelurahan/Pekon di Kecamatan Pringsewu	Jumlah Sampel Guru
1	SDN Pringsewu Utara	$ni = \frac{17}{297} \times 75 = 4$
2	SDN Pringsewu Selatan	$ni = \frac{27}{297} \times 75 = 7$
3	SDN Pringsewu Timur	$ni = \frac{31}{297} \times 75 = 8$
4	SDN Pringsewu Barat	$ni = \frac{34}{297} \times 75 = 9$
5	SDN Pajaresuk	$ni = \frac{32}{297} \times 75 = 8$
6	SDN Pajaragung	$ni = \frac{16}{297} \times 75 = 4$
7	SDN Sidoharjo	$ni = \frac{22}{297} \times 75 = 6$
8	SDN Podomoro	$ni = \frac{32}{297} \times 75 = 8$
9	SDN Rejosari	$ni = \frac{25}{297} \times 75 = 6$
10	SDN Bumiaram	$ni = \frac{16}{297} \times 75 = 4$
11	SDN Bumiayu	$ni = \frac{7}{297} \times 75 = 2$
12	SDN Waluyoajati	$ni = \frac{18}{297} \times 75 = 4$
13	SDN Margakaya	$ni = \frac{20}{297} \times 75 = 5$
Jumlah		ni = 75

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diambil secara acak (*sampel random sampling*) dengan cara pengundian, karena dengan cara inilah menurut peneliti dapat menentukan sampel yang akan diteliti. Dimana langkah-langkah pengambilan undian sampel sebagai berikut:

1. Menentukan sampel daerah yang dimana dilakukan secara acak untuk mewakili sekolah dasar yang ada di daerah.
2. Setelah itu dibuat potongan-potongan kecil yang berisikan nama guru sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Pringsewu, gulung dan dimasukkan kedalam tempat undian, lalu keluarkanlah sesuai dengan jumlah sampel individu perwilayah dari UPT SDN yang ditentukan.
3. Gulungan kertas yang keluar, dicatat sebagai sampel dan kemudian kembalikan dalam tempat undian, lalu undi untuk mengambil sampel selanjutnya.

4. Jika nama yang sudah keluar telah menjadi sampel, maka kembalikan dan diundi lagi hingga keluar sampel yang dibutuhkan, begitu seterusnya.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Adapun beberapa Sekolah Dasar yang telah terpilih mewakili daerahnya antar lain:

Tabel 3 Daftar Tempat Penelitian

No	Nama Sekolah
1.	SD Negeri 1 Pringsewu Utara
2.	SD Negeri 3 Pringsewu Selatan
3.	SD Negeri 1 Pringsewu Timur
4.	SD Negeri 4 Pringsewu Barat
5.	SD Negeri 2 Pajaresuk
6.	SD Negeri 2 Pajar Agung
7.	SD Negeri 3 Sidoharjo
8.	SD Negeri 3 Podomoro
9.	SD Negeri 2 Rejosari
10.	SD Negeri 2 Bumiaram
11.	SD Negeri 1 Bumiayu
12.	SD Negeri 1 Waluyojati
13.	SD Negeri 1 Margakaya

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan selama peneliti melaksanakan penelitian pada semester ganjil tahun 2021/2022.

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang dimana masing-masing angket akan menyatakan sebuah skala atau penilaian. Peneliti akan menggunakan angket yang disebar sebanyak 75 angket kepada sampel. Lembar angket berbentuk *print out*, untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengelola data. Bentuk format angket terlampir. Pernyataan-pernyataan dalam angket akan digunakan teknik tertutup dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi empat tingkatan jawaban, sebagai berikut:

Tabel 4 Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
KK	Kadang-kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

Sebelum melakukan pengambilan data melalui instrument penelitian maka perlu adanya tes atau uji kelayakan instrument apakah instrument tersebut layak atau valid digunakan untuk mendapatkan data. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil peneitian akan menjadi valid, oleh karena itu instrument terlebih dahulu diuji cobakan 20 responden dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 5 Kisi-Kisi Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomer Butir Pernyataan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring (X)	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan pada pembelajaran. 2. Penyiapan RPP. 3. Menentukan media. 4. Menyiapkan materi. 5. Menentukan metode. 6. Memberikan layanan. 7. Kendala pada pelaksanaan. 	1*,2,3,4*,5,6,11
		Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian motivasi. 2. Pengawasan pelaporan kegiatan pembelajaran. 3. Pemantauan pelaksanaan. 4. Teguran atas pelaksanaan yang kurang sesuai. 5. Pengawasan administrasi. 	7,8,9,10,15
		Evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan jadwal evaluasi. 2. Menentukan bentuk evaluasi. 3. Melaporkan evaluasi kepada orang tua peserta didik. 	12,13*,14

Sumber:Modifikasi dari R. Gilang.K (2020) dan Dewi Fatimah (2021)

(*)Butir soal yang tidak valid

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomer Butir Pernyataan
2	Kedisiplinan Guru (Y)	Disiplin Waktu	1. Datang tepat waktu. 2. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jam kerja.	2,3*
		Disiplin menegakan aturan	1. Daftar hadir. 2. Mematuhi tata tertib. 3. Aturan pengadministrasian tugas.	1,6,13
		Disiplin Sikap	1. Berpakaian rapih. 2. Menggunakan bahasa yang santun.	4,5*
		Disiplin dalam mengajar	1. Penerapan metode. 2. Penggunaan media. 3. Menerapkan model. 4. Menerapkan bahan ajar. 5. Mengerjakan laporan. 6. Mengadakan evaluasi. 7. Pembuatan RPP yang sesuai dengan kondisi. 8. Penerapan RPP dalam pembelajaran.	7,8,9,10,11 *, 12,14,15

Sumber: Modifikasi dari Wasiatur Rif'ah (2016)

(*) Butir soal yang tidak valid

Setelah data dikumpulkan maka akan ditindak lanjuti dengan mengukur tingkat kevalid dan realibelnya dengan menggunakan rumus dibawah ini:

a. Validitas

Pada penelitian ini dapat mengujinya dengan rumus korelasi pearson product moment. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi, karena menggunakan instrumen yang mana dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti. Indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir item pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi komputer yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Hasil yang diperoleh dari t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk menentukan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas ($db = n-2$). Kaidah keputusan dibawah ini:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid, Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat ketepatan tes yang digunakan. Untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus *alpha*, yang digunakan yaitu rumus *alpha cronbach*, untuk analisis uji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 20 for windows*.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Pada Penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket dimana menggunakan angket dapat mengumpulkan data yang memiliki nilai dan skala yang dimana pada penelitian ini angket akan disebarakan kepada responden yang telah ditentukan.

G. Analisis Data

1. Analisis Data Pendahulu

Analisis data pendahulu digunakan sebelum teknik analisis data normalitas dan Uji Korelasi *Pearson Product Moment* pada penelitian ini peneliti akan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian statistik deskriptif merupakan cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan data yang diperoleh dan lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan data menurut responden yakni kepala sekolah dan guru. Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan program *excel for windows* dan *SPSS versi 20 for windows*. Bentuk penyajiannya menggunakan distribusi frekuensi, yang digambarkan dengan tabel, perhitungan *median*, *mean* (rata-rata), *range* dan standar deviasi.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *One Kolmogorov smirnov* menggunakan program SPSS *versi 20 for windows*. Data dapat dikatakan normal jika *P-value* lebih besar dari α ($>$)

0,05), maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika *P-value* kurang dari α ($< 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Regresi

Uji regresi dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara X dan Y. Pada uji regresi memiliki persamaan yakni :

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai konstanta.

b = Nilai arah sebagai penentu (+) atau (-) variabel Y.

Pada uji regresi disertai uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau menjawab hipotesis. Dengan rumus dibawah ini:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Adapun yang menentukan koefisien korelasi, digunakan tafsiran sebagai berikut:

Tabel 6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

(Sumber : Riduwan, 228)

Adapun untuk mengukur besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = besarnya koefisien penentu (diterminan)

r = koefisien korelasi

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap awal

Tahap ini peneliti menentukan masalah yang nantinya akan dijadikan sebuah judul, kemudian akan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu guna sebagai acuan untuk mendukung penelitian, kemudia dilakukan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait judul dan masalah yang akan diteliti.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melangsungkan penelitian dengan bantuan instrumen berupa angket yang akan mengukur sebuah variabel dari responden yang telah di tentukan sebelumnya. Pada tahap ini pun peneliti malakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mencari sebuah kebenaran, mulai dari bimbingan pembuatan angket hingga penyusunan angket.

3. Tahap akhir

Penyusunan laporan akan dilaksanakan di tahap ini dengan menganalisis hasil penelitian yang di dapatkan dengan dosen pembimbing guna untuk memperbaiki laporan agar menjadi relevan sebelum di ajukan untuk sidang dan di uji oleh penguji.